

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Akhlak Mulia Anak Tunarungu Di Sekolah Inklusi Permata Hati Purwokerto” peneliti memperoleh data dengan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran PAI dikelas maupun diluar kelas, wawancara Interview kepada Guru PAI, Guru kelas, kepala sekolah Inklusi Permata Hati Purwokerto, dan studi dokumentasi.

1. Pelaksanaan Pembelajaran PAI Dalam Membentuk Karakter Akhlak Mulia Anak Tunarungu Di SMP Permata Hati Purwokerto
 - a. Didalam kelas
 - Perencanaan
 - Pelaksanaan
 - Evaluasi
 - b. Pelaksanaan diluar Kelas
 - Kantin Kejujuran
 - Kegiatan Mengaji Setelah Jam sekolah (setelah sholat duhur)
 - Mencintai Lingkungan
 - Sholat Duhur Berjamaah
 - Sholat Jumat

2. Hasil Upaya Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Akhlak Mulia
 - a. Bertutur kata jujur dan sopan terhadap guru, teman, dan tamu yang berkunjung ke sekolah
 - b. Bertanggung Jawab
 - c. Religius
 - d. Selalu Berjilbab

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Untuk mendukung terbentuknya siswa tunarungu yang memiliki karakter yang baik, seharusnya seluruh tenaga pendidik ikut serta membantu guru PAI dalam menanamkan karakter-karakter akhlak mulia, semisal selalu mengingatkan kebiasaan-kebiasaan baik kepada seluruh siswa, memberikan contoh yang baik kepada siswa, dan lain sebagainya.

2. Bagi Guru PAI

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, Lebih bersemangat lagi dalam mengemban tugas untuk mendidik dan mencetak anak-anak tunarungu yang berkarakter baik dan berakhlak mulia serta menjadi generasi penerus yang baik.

3. Bagi Anak Tunarungu

Kekurangan bukanlah alasan untuk menyerah dan tidak mencari ilmu, terus semangat agar dapat meraih prestasi akademik dan terbentuk menjadi siswa yang berkarakter baik.

4. Bagi Peneliti

Agar lebih ulet dalam melakukan penelitian, banyak ilmu-ilmu karakter yang harus dipelajari.

C. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitisan ini telah dilaksanakan secara optimal, namun disadari adanya beberapa keterbatasan, walaupun demikian hasil penelitian yang diperoleh dapat dijadikan acuan awal bagi peneliti selanjutnya. Keterbatasan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan biaya

Biaya, meskipun tidak satu-satunya faktor yang menjadi hambatan pada penelitian ini, akan tetapi pada dasarnya merupakan satu hal yang memegang peranan penting dalam mensukseskan penelitian ini. Peneliti menyadari bahwa dengan minimnya biaya peneliti akan mengakibatkan terhambatnya proses penelitian. Apalagi tempat tinggal peneliti yang jauh dari lokasi penelitian.

2. Keterbatasan Waktu

Keterbatasan waktu dalam penelitian ini berlangsung kurang lebih dua bulan. Dari proses izin, observasi pendahuluan, hingga akhir penelitian. Sehingga penelitian ini bisa dikembangkan lebih lanjut lagi dan sebagai acuan peneliti selanjutnya.